

PELATIHAN MANAJEMEN PENGELOLAAN JURNAL ILMIAH BERBASIS OJS DI
LINGKUNGAN PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Uswatun Hasanah¹, Elyani², Khamo Waruwu³

^{1,2,3}Universitas Tjut Nyak Dhien Medan

(uswah.hana@yahoo.com¹, lilyelyani@gmail.com², khamowrw@gmail.com³)

Abstrak

Pengabdian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan pemahaman pengelola jurnal ilmiah program studi komunikasi penyiaran Islam tentang tata cara pengaturan awal jurnal, cara mengumpulkan artikel, dan cara mempublikasikannya. Selain itu juga, tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan kemampuan pengelola jurnal dalam mengelola jurnalnya, khususnya yang berkaitan dengan indeksasi nasional dan internasional. Selain itu, diharapkan jurnal ini dapat berguna bagi akademisi pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Pelatihan ini menggunakan pendekatan demonstrasi dan pendampingan menggunakan Open Journal System (OJS) mulai dari penataan hingga pengumpulan artikel dan publikasi. Hasil pelatihan diperoleh, peserta mampu memahami materi dengan sangat baik dan mampu dalam menerapkan pengoperasian jurnal. Disimpulkan dari hasil kegiatan pengabdian tersebut diketahui bahwa jurnal yang dikelola oleh program studi komunikasi penyiaran Islam sudah layak untuk menerbitkan karya ilmiah baik dari segi artikel yang masuk maupun pengelolaannya.

Kata Kunci: *Pelatihan; manajemen; pengelolaan OJS*

Abstract

This service has the aim of increasing the understanding of scientific journal managers of the Islamic broadcasting communication study program regarding the procedures for initial arrangement of journals, how to collect articles, and how to publish them. Apart from that, another goal is to improve the ability of journal managers to manage their journals, especially those related to national and international indexation. In addition, it is hoped that this journal will be useful for academics in particular and the wider community in general. This training uses a demonstration and mentoring approach using the Open Journal System (OJS) starting from arrangement to article collection and publication. The results of the training were obtained, participants were able to understand the material very well and were able to apply journal operations. It was concluded that from the results of these community service activities it was found that journals managed by the Islamic broadcasting communication study program were appropriate for publishing scientific works both in terms of the articles submitted and their management.

Keywords: *Training; Management; Management OJS*

A. Pendahuluan

Salah satu indikator penting kemajuan ilmu pengetahuan adalah karya ilmiah. Di Prancis dan Inggris, jurnal ilmiah pertama kali diterbitkan pada tahun 1665 (Karmila 2020). Negara-negara di dunia memproduksi jurnal ilmiah dengan berbagai ruang lingkup tertentu sebagai hasil dari keberhasilan publikasi di kedua negara tersebut. Jurnal adalah kumpulan artikel yang menyajikan hasil penelitian dan pengabdian dalam publikasinya (Abdi 2021). Banyak jurnal yang saat ini diterbitkan oleh berbagai institusi. Surat Edaran No. 1 yang dikeluarkan oleh Dirjen Dikti pada awal tahun 2012, Menurut (Menteri Riset, Teknologi 2017) salah satu syarat kelulusan mahasiswa sarjana, pascasarjana, dan doktoral adalah menerbitkan karya ilmiah atau artikel di jurnal internasional bereputasi maupun jurnal nasional terakreditasi. Sama halnya dengan akademisi, dosen memiliki kewajiban tri dharma untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian dalam jurnal ilmiah.

Sebagian besar platform jurnal *online open source* adalah e-journal atau jurnal online, yaitu jurnal dalam format elektronik yang dapat dikelola oleh pengelola jurnal. Pada prakteknya perangkat keras (hosting) dapat disewa atau memiliki server sendiri untuk menghemat biaya dan pemeliharaan server. Sedangkan software atau aplikasi untuk jurnal elektronik tersedia gratis atau murah (open source). Sistem jurnal terbuka (OJS) adalah aplikasi yang harus digunakan. OJS adalah sistem manajemen konten berbasis web unik yang dirancang untuk mengelola seluruh proses manajemen

publikasi ilmiah, mulai dari penerimaan naskah hingga publikasi online dan *peer review* (Lukman, Atmaja, T., & Hidayat 2017)

Setiap penulis jurnal yang akan mempublikasikan artikelnya harus mengirimkan artikelnya melalui sistem jurnal terbuka (OJS) sesuai Peraturan Kepala LIPI No. 3 Tahun 2014 dan Peraturan Dirjen Dikti No. 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Akreditasi terbitan berkala Ilmiah. Peraturan tersebut menyatakan bahwa setiap publikasi ilmiah wajib dipublikasikan secara elektronik guna mengangkat peringkat Indonesia pada lembaga pemeringkat dunia dan pengindeks internasional. Open Journal System adalah produk open source Proyek Pengetahuan Publik (PKP) yang dirancang khusus untuk mengelola jurnal online. Perangkat lunak ini dilisensikan di bawah GPL, sehingga siapa pun dapat menggunakannya untuk mempelajari, meneliti, dan memodifikasinya. Karena aplikasi ini sangat kompatibel dengan Google Scholar dan mesin pencari Google, artikel yang diterbitkan di jurnal online menggunakan OJS akan lebih baik terindeks oleh Google (Arief and Handoko 2016).

Dalam hal ini pengelola jurnal adalah penerbit jurnal ilmiah. Mereka harus mampu menjaga dan meningkatkan kualitas publikasinya, serta menjadikan setiap artikel akademik sebagai wahana komunikasi ilmiah antara peneliti, akademisi, dan masyarakat pengguna, agar mencapai tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi kebutuhan pembangunan Indonesia (Ikhsan, Novinaldi, and Budiman 2022) Agar dosen tetap menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil

pemikirannya, syarat publikasi juga penting bagi sebuah perguruan tinggi. sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 92 Tahun 2014 tentang promosi akademik dosen, yang mengamanatkan dosen mempublikasikan penelitian ilmiahnya pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi di bidangnya. Kebijakan ini mengarahkan peningkatan publikasi ilmiah untuk jabatan fungsional dosen di Indonesia.

Pada program studi komunikasi penyiaran Islam, sebuah jurnal yang pernah diterbitkan pada tahun 2018, namun karena manajemen yang belum sempurna, hanya ada satu terbitan sampai awal tahun 2022. Kurangnya naskah biasanya menjadi alasan mengapa sebuah jurnal tidak menerbitkan artikel sesuai dengan peraturan. Dampak selanjutnya adalah jurnal yang tidak terakreditasi akibat minimnya manuskrip sehingga tidak bisa rutin menerbitkan artikel. Dibawah arahan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, kami dari tim pengabdian memberikan pelatihan kepada beberapa dosen yang kami yakini mampu menghidupkan kembali jurnal ini agar dapat hidup kembali. Mengutip (Widyatama 2014), mengelola jurnal sebenarnya tidak terlalu sulit. Jika semua kampus melakukan itu, pengelola jurnal mau saling berbagi manuskrip, dan secara alami akan ada lebih banyak penulis berbeda dalam jurnal. Persyaratan akreditasi lebih mudah dipenuhi apabila dapat meningkatkan kesediaan semua pendiri pengelola untuk bekerja sama. Pelatihan-pelatihan serupa juga pernah dilaksanakan oleh pengelola jurnal lain diantaranya adalah (Hasmawati et al. 2020)(Syamruddin et al.

2021); (Jumani et al. 2022); dan (Jumani et al. 2022);

Pelatihan ini telah direncanakan pada tgl 30 Agustus 2022 bertempat di ruang pertemuan fakultas agama Islam. Dengan tujuan untuk melatih pengelola jurnal yang baru agar mampu mengelola jurnalnya.

B. Metode Pelaksanaan

Metode pengabdian masyarakat ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Metode pengabdian masyarakat

Drajat mendefinisikan metode demonstrasi sebagai suatu strategi dimana peserta diperlihatkan bagaimana melaksanakan suatu tugas atau memperjelas pemahamannya tentang sesuatu. Karena peserta dapat langsung mempelajari penerapannya, demonstrasi merupakan metode pelatihan yang efektif (Huda 2013). Langkah yang dilakukan oleh instruktur dalam membimbing pengelola jurnal yang baru, menggunakan metode demonstrasi dimana melibatkan pemecahan suatu masalah dan mendemonstrasikannya melalui contoh dan dapat digunakan untuk melatih pengelola jurnal yang baru, mulai dari persiapan awal hingga publikasi, pendekatan ini memudahkan instruktur untuk memantau pengelola baru dari aktivitas prakteknya. Metode ini sangat efektif karena memudahkan peserta untuk mendapatkan petunjuk tentang cara memproses artikel yang masuk hingga penerbitan.

Setelah dilaksanakannya pelatihan manajemen pengelolaan jurnal, kami sebagai tim tetap memantau proses publikasi selama 3 bulan. Kami memberikan pendampingan kepada pengelola jurnal agar dapat mandiri dalam mengelola jurnalnya secara teknis. Adapaun kendala-kendala yang dihadapi dilapangan akan didiskusikan kepada tim kami untuk mencari solusinya. Pengelola jurnal dapat menghubungi salah satu dari tim pengabdian untuk berkonsultasi.

Diakhir bulan ke tiga akan kami adakan evaluasi, ketercapaian pengelolaan jurnal dalam menerbitkan artikel dari mulai awal hingga penerbitan. Hal ini dilakukan dengan cara mengecek tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam penerbitan artikel ilmiah. Apabila didapati sebuah kekeliruan maka akan dibantu untuk penyelesaian masalahnya. Sehingga kedepannya pengelolaan jurnal dapat berjalan dengan baik dan benar.

C. Hasil dan pembahasan

Pengabdian Masyarakat ini bertempat di ruang pertemuan Fakultas Agama Islam. Pada 30 Agustus 2022, kegiatan ini dilakukan secara luring. Dari pukul 10.00 WIB hingga 16.00 WIB. Pelatihan ini dibuat dalam tiga proses yang pertama adalah demonstrasi mengenai tata cara pengelolaan jurnal mulai dari submit hingga terbit. Yang kedua adalah tahapan pendampingan dimana tahapan ini dilakukan setelah pelatihan awal berlangsung. Pendampingan dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan dimana pengelola apabila menghadapi masalah maka dapat menghubungi salah satu tim untuk berkonsultasi. Tahap terakhir adalah evaluasi dimana pada tahapan ini akan dievaluasi

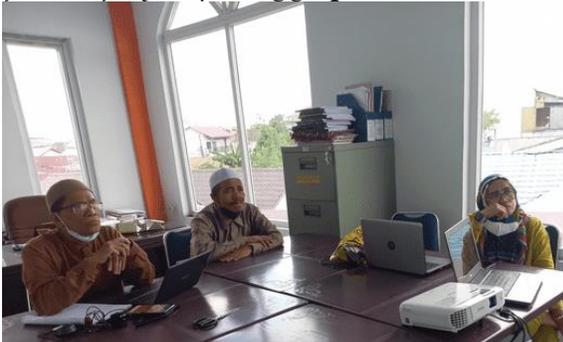
seluruh artikel yang masuk dan proses penerbitannya oleh pengelola. Apabila terdapat kesalahan dalam pengelolaan maka akan di bahas Kembali kepada pengelola jurnalnya untuk dilakukan perbaikan-perbaikan.

Beberapa pengelola jurnal komunikasi penyiaran Islam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Semua yang dilakukan berjalan dengan sangat mulai dari adanya baik. Koneksi internet yang handal, laptop atau notebook, LCD, dan pasokan listrik yang semuanya dapat diakses oleh setiap dosen dan merupakan sumber daya yang digunakan untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan pelatihan ini secara efisien. Peserta mendapatkan pemahaman tentang proses penerbitan jurnal pada fase-fasenya yaitu pendistribusian materi. Menggunakan flowchart, tahap ini memberikan pemahaman tentang tata cara penerbitan jurnal ilmiah. Proses pengumpulan artikel, evaluasi oleh reviewer yang ditunjuk, merevisinya, mengedit yang telah dinyatakan diterima, menerima Permohonan suat bebas plagiat, dan menerbitkan jurnal ilmiah adalah bagian dari proses ini.



Gambar 1. Proses pelatihan pengelolaan jurnal

Pada pelatihan ini dimulai dari saat bagaimana penulis membuat akun, user, dan juga submit naskah. Pada pelatihan ini diwakili oleh salah seorang mahasiswa semester akhir, dimana mahasiswa tersebut melakukan pengiriman artikel ke jurnal. Selanjutnya pengelola/auditor yang ditunjuk mengirimkan naskah tersebut untuk direview. Disini juga kedatangan seorang reviewer yang bertugas untuk mendemonstrasikan bagaimana proses mereview. Reviewer mencontohkan jika ada perbaikan, bagaimana proses perbaikan itu berlangsung, apakah perbaikannya minor, mayor atau di tolak. Setelahnya editor akan diajari *step by step* hingga proses terbit.



Gambar 2. Pengarahan kepada pimpinan dan kepala editor jurnal

Tidak ada kendala berarti dalam proses pelatihan, pelatihan berjalan dengan sangat baik. Para peserta juga dapat memahami prosedur dan tahapan-tahapan dalam mengelola penerbitan. Pada tahapan ini diberikan sedikit pengarahan kepada pimpinan dan ketua editor untuk dapat mengelola jurnal, dan bagaimana jurnal tersebut harus tetap eksis. Berdasarkan surat rektor yang telah diterima oleh seluruh fakultas bahwa seluruh mahasiswa yang telah melakukan meja hijau wajib

mempublikasikan hasil karya ilmiahnya berupa jurnal. Untuk itu bagi pengelola jurnal yang telah ditunjuk oleh fakultas dapat melaksanakannya dengan sebaik-baiknya.

Pada tahapan pendampingan terdapat masalah kecil dimana penulis gagal login, dan tidak ditemukan menu untuk mensubmit artikel, disini tim membantu untuk menyelesaikan permasalahan teknis yang dihadapi pengelola jurnal. Tidak ada permasalahan yang berarti yang dihadapi oleh pengelola jurnal. Permasalahannya hanya seputar permasalahan teknis semata.

Pada tahapan evaluasi yang dihadapi hanyalah tentang kualitas jurnal yang diperoleh, seperti diketahui jurnal-jurnal yang masih baru berdiri umumnya akan sulit mendapatkan artikel-artikel yang berkualitas. Untuk itu tidak menjadi suatu keharusan bagi pengelola jurnal baru wajib mendapatkan jurnal yang sangat baik kualitasnya. Karena tujuan utamanya bagaimana jurnal ini tetap bertahan dan eksis. Seiring berjalannya waktu maka dengan otomatis artikel-artikel yang akan masuk akan semakin baik kualitasnya berbarengan dengan naiknya peringkat jurnal.

D. Simpulan dan saran

Hasil pelatihan dari pengelolaan manajemen jurnal ilmiah diperoleh bahwa para pengelola jurnal mampu memahami materi dengan sangat baik dan mampu dalam menerapkan pengoperasian jurnal. Maka disimpulkan hasil kegiatan pengabdian tersebut diketahui bahwa jurnal yang dikelola oleh program studi komunikasi penyiaran Islam sudah layak untuk

menerbitkan karya ilmiah baik dari segi artikel yang masuk maupun pengelolaannya. Adapun kedepannya diharapkan kepada para pengelola untuk menjalin Kerjasama dengan pengelola jurnal lain agar dapat meragamkan artikel-artikel ilmiah yang masuk untuk dapat memperoleh hasil akreditasi yang diharapkan.

E. Daftar Pustaka

- Abdi, Husnul. 2021. "Jurnal Adalah Kumpulan Artikel Dalam Bidang Ilmu Tertentu, Berikut Penjelasannya." *iputan6.com*.
<https://hot.liputan6.com/read/4605247/jurnal-adalah-kumpulan-artikel-dalam-bidang-ilmu-tertentu-berikut-penjelasannya> (December 9, 2022).
- Arief, Ikhwan, and Handoko Handoko. 2016. *Jurnal Online dengan Open Journal System Jurnal Online Dengan Open Journal System*. Pertama. ed. Dwi Anggreini W.P. Sumatera Barat: LPTIK.
- Hasmawati, H et al. 2020. "PKM Pelatihan Pengelolaan Jurnal Dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar." *Pengabdian* 1(1): 106–11.
<https://ojs.unm.ac.id/pengabdian/article/view/16207>.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ikhsan, Ikhsan, Novinaldi Novinaldi, and Arif Budiman. 2022. "Pelatihan OJS 3 Dengan Tema Kontribusi E-Jurnal Menuju Lemlit Madya STKIP Adzka." *Pustaka Paket (Pusat Akses Kajian Pengabdian Komputer dan Teknik)* 1(1): 16–20.
- Jumani, Akas Pinarigan Sujalu, Lisa Astria Milasari, and Findia. 2022. "PELATIHAN PENGELOLAAN OPEN JOURNAL SYSTEM (OJS) MENUJU JURNAL TERAKREDITASI PADA EDITOR JURNAL." *Ta'awun:jurnal pengabdian Masyarakat* 02(02): 161–69.
- Karmila, Andi Kurniati. 2020. "Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Infomasi, Dan Kearsipan, How It Manages?" *Literatify: Trends in Library Developments* 1(1): 8–14.
- Lukman, Atmaja, T., & Hidayat, D. 2017. *Manajemen Penerbitan Jurnal Elektronik*. Jakarta: LIPI Press.
- Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Reppublik Indonesia. 2017. "Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia." *Kemenristekdikti*: 1–58.
- Syamruddin, Syamruddin et al. 2021. "Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional Bagi Pengelola Jurnal Se-Indonesia Di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi." *Indonesian Journal of Society Engagement* 2(2): 106–20.
- Widyatama, Rendra. 2014. "Pengalaman Mengelola Jurnal." *uad.ac.id*.
<https://uad.ac.id/id/pengalaman-mengelola-jurnal/> (December 9, 2022).
- Abdi, Husnul. 2021. "Jurnal Adalah Kumpulan Artikel Dalam Bidang Ilmu Tertentu, Berikut Penjelasannya." *iputan6.com*.
<https://hot.liputan6.com/read/4605247/jurnal-adalah-kumpulan-artikel-dalam-bidang-ilmu-tertentu-berikut-penjelasannya> (December 9, 2022).
- Arief, Ikhwan, and Handoko Handoko. 2016. *Jurnal Online dengan Open Journal*

- System *Jurnal Online Dengan Open Journal System*. Pertama. ed. Dwi Anggreini W.P. Sumatera Barat: LPTIK.
- Hasmawati, H et al. 2020. "PKM Pelatihan Pengelolaan Jurnal Dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar." *Pengabdian* 1(1): 106–11. <https://ojs.unm.ac.id/pengabdian/article/view/16207>.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ikhsan, Ikhsan, Novinaldi Novinaldi, and Arif Budiman. 2022. "Pelatihan OJS 3 Dengan Tema Kontribusi E-Jurnal Menuju Lemlit Madya STKIP Adzka." *Pustaka Paket (Pusat Akses Kajian Pengabdian Komputer dan Teknik)* 1(1): 16–20.
- Jumani, Akas Pinarigan Sujalu, Lisa Astria Milasari, and Findia. 2022. "PELATIHAN PENGELOLAAN OPEN JOURNAL SYSTEM (OJS) MENUJU JURNAL TERAKREDITASI PADA EDITOR JURNAL." *Ta'awun:jurnal pengabdian Masyarakat* 02(02): 161–69.
- Karmila, Andi Kurniati. 2020. "Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Infomasi, Dan Kearsipan, How It Manages?" *Literatify: Trends in Library Developments* 1(1): 8–14.
- Lukman, Atmaja, T., & Hidayat, D. 2017. *Manajemen Penerbitan Jurnal Elektronik*. Jakarta: LIPI Press.
- Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Reppublik Indonesia. 2017. "Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia." *Kemenristekdikti*: 1–58.
- Syamruddin, Syamruddin et al. 2021. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA>
- "Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional Bagi Pengelola Jurnal Se-Indonesia Di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi." *Indonesian Journal of Society Engagement* 2(2): 106–20.
- Widyatama, Rendra. 2014. "Pengalaman Mengelola Jurnal." *uad.ac.id*. <https://uad.ac.id/id/pengalaman-mengelola-jurnal/> (December 9, 2022).